

PENGELOLAAN OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS SULILI DI KABUPATEN PINRANG

MANAGEMENT OF THE SULILI HOT SPRINGS TOURIST ATTRACTION IN PINRANG REGENCY

Elma Arfiana^{1,*}, Sitti Chaeriyah Rasyid², Suryadi Kadir³

^{1,2,3} Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri
Parepare, Jl. Amal Bhakti Soreang, Kota Parepare, 91131, Indonesia.

** Penulis Korespondensi*

E-mail: elmaarfiana@iainpare.ac.id, sittichaeriyahrasyid@iainpare.ac.id, suryadikadir@iainpare.ac.id

Abstrack

Sulili Hot Springs tourist attraction requires optimal management to increase the flow of tourist visits. Several problems in managing the Sulili Hot Springs tourist attraction. The aim of this research is to determine the Muslim-friendly management of the Sulili Hot Springs tourist attraction and the strategy for managing the Sulili Hot Springs tourist attraction as a tourism development in Pinrang Regency. This type of research is qualitative research. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research show that the management of the Sulili hot springs tourist attraction need for improvements to the entrance to the bathing area for the comfort and safety of visitors. In carrying out this management, the local government is considered to be still not optimal, due to the limited number of experts or human resources and the lack of public knowledge about management, this tourist attraction has not been optimal in managing and developing the Sulili Hot Springs tourist destination.

Keywords: management; hot springs; muslim friendly tourism

Abstrak

Permandian Air Panas Sulili memerlukan pengelolaan yang optimal dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili yang ramah Muslim dan strategi pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili sebagai pengembangan pariwisata di Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan pada objek wisata Permandian Air Panas Sulili yang ramah Muslim ada beberapa perlu adanya perbaikan pada jalan masuk area permandian demi kenyamanan dan keselamatan pengunjung, dari aspek komunikasi terdapat layanan informasi ramah Muslim melalui poster maupun media sosial, lingkungannya juga sudah mendukung wisatawan muslim namun apabila musim kemarau membuat wisatawan kepanasan karena kurangnya pepohonan, pelayanan yang tersedia fasilitas makanan halal, fasilitas sholat, dan tidak adanya kegiatan non halal bagi wisatawan Muslim namun belum ada sertifikat makanan halal.

Kata Kunci: pengelolaan; permandian air panas; wisata ramah muslim

1. Pendahuluan

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Untuk itu perlu adanya pengelolaan dan pengembangan pariwisata baik itu destinasi wisata maupun faktor pendukung lainnya yang jika ditinjau dari aspek ekonomi akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah dan meningkatkan kewirausahaan nasional¹.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dirancang selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan dan mengelola obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pengelolaan destinasi wisata merupakan suatu cara mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran, pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian objek wisata sehingga pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yang menekan pada nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, budaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan dan sosial.

Adapun prinsip pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip sebagai berikut :

- 1) *Participation*, harus melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya;
- 2) *Commonity Goal*, Sinergitas antara masyarakat lokal, pemerintah setempat, organisasi kemasyarakatan, dan industri wisata;
- 3) *Stakeholder Involvement*, melibatkan para pemangku kepentingan dan lebih banyak pihak;
- 4) *Local Ownership*, memberikan kemudahan bagi pengusaha lokal;

¹ Gamal Suwantoro, "Dasar-dasar Pariwisata," Yogyakarta: ANDI ,2017. h 3.

5) *Estabilising Local Business Linkage*, mampu melibatkan bisnis lainnya.²

Kepariwisata dapat dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, misalnya sebagai suatu gejala yang melukiskan kepergian orang-orang di dalam negaranya sendiri (pariwisata domestik) atau perjalanan yang dilakukan melewati tapal batas Negara (pariwisata internasional). Pariwisata juga dapat dipandang sebagai salah satu sektor industri pariwisata yang meliputi transportasi, perhotelan, restoran, rekreasi, serta sektor industri kerajinan dan cinderamata yang dapat memberikan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.³

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Keterlibatan pemerintah dan *stakeholders* juga menjadi salah satu peran penting terhadap strategi pengelolaan wisata, pembangunan pariwisata, perencanaan pariwisata, pemanfaatan, serta kebijakan pariwisata agar tujuan pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili menjadi tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 Km sehingga terdapat kawasan budidaya perikanan di sepanjang pantai, pada dataran rendah yang didominasi oleh persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kabupaten Pinrang memiliki keunikan dan keindahan alam yang banyak belum diketahui oleh masyarakat umum, seperti air terjun, pantai, pulau, permandian alam, bukit, hingga situs bersejarah. Pemerintah Kabupaten Pinrang sangat menyadari perlunya pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata memerlukan persiapan yang matang oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Salah satu bentuk kesiapan tersebut adalah kesiapan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang ditunjuk sebagai

² Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Wisata Danau Beluq Di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat" *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021): 173–180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

³ Suparyanto dan Rosad 2015, "Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Nusantara di Desa Penimbung Kabupaten Pontianak," *Suparyanto dan Rosad* 2015, no. 3 (2020): 248–253.

penanggung jawab kepariwisataan. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memikul beban dan tanggung jawab untuk mengembangkan, mengelola, serta memelihara aset pariwisata daerah.⁴

Permandian Air Panas Sulili Pinrang terletak di Kelurahan Mamminasae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Permandian ini terdapat dua kolam renang. Yakni kolam renang anak-anak dan untuk dewasa. Tersedia pula pelampung dan ban bagi anak-anak. Pengunjung hanya membeli tiket seharga Rp15.000 bagi dewasa dan Rp10.000 bagi anak-anak. Permandian Air Panas Sulili memiliki daya tarik yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dalam pengembangan obyek wisata. Berdasarkan penelitian terdahulu, jumlah pengunjung biasanya selama satu tahun sebanyak 6.000 bahkan bisa mencapai 8.000 pengunjung, puncaknya di saat hari raya Idul fitri pengunjung bisa mencapai 1.000 selama satu minggu⁵.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan di Wisata Air Panas Sulili pada tahun 2018 sebanyak 18.583 orang, mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 17.508 orang dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 bersamaan dengan merembaknya pandemik Covid-19⁶. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu kurang lengkapnya sarana dan prasarana serta air yang ada di kolam sangat keruh. Pengelolaannya sangat diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan pemerintah berusaha untuk memenuhi kekurangan-kekurangan dari komponen-komponen pariwisata yang belum tersedia, sehingga komponen-komponen pariwisata tersebut dapat saling mendukung dalam pengembangan.

2. Metode

Proses penelitian yang diartikan antara lain melaksanakan pengamatan terhadap narasumber, berhubungan dengan mereka serta berupaya dalam menguasai bahasa serta tafsiran mereka. Untuk itu peneliti wajib terjun dalam lapangan dalam waktu yang lumayan lama.⁷ Penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang

⁴ Nur Ainul Guntur, "Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Some Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan" (2022): 1–15.

⁵ Universitas Muhammadiyah Parepare, Kota Parepare, and Sulawesi Selatan, "Permandian Air Panas Sulili Kabupaten Pinrang Small Micro Business Growth In Tourism Area Sulili Heat Watermarks Of Pinrang District" 2 (2019): 134–146.

⁶ Suardi Suardi, "Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Air Panas Waterboom Sulili Kabupaten Pinrang Di Masa Covid 19," *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2021): 77.(2021):1-17

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif," (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 22

terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada objek wisata Permandian Air Panas di Sulili. Sumber data dalam penelitian ini di jaring dari sumber data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi⁸, dan wawancara berupa pertanyaan yang diperuntukan kepada informan pada Tabel 1, dan dokumentasi.

Tabel 1. Informan

Daftar Informan	Jabatan
<i>Informan 1</i>	Pengelola Permandian Air Panas Sulili
<i>Informan 2</i>	Warga Setempat
<i>Informan 3</i>	Pengunjung Permandian Air Panas Sulili

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹ Selanjutnya dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data, dikarenakan atau dengan alasan bahwa ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin ke-valid-an data yang diperoleh dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman¹⁰, penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display* data dengan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah itu adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

⁸ Farida, Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif," (Solo; Cakra Books, 2014), h. 132-133.

⁹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, h. 24.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 279

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Permandian Air Panas Sulili sebagai daya Tarik utama destinasi ini memiliki potensi untuk dikelola secara baik agar menjadi destinasi yang ramah terhadap wisatawan Muslim dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan pengumpulan data lapangan diperoleh data sebagai berikut :

1) *Accessibilities* (Kemudahan Menuju Lokasi)

Berdasarkan hasil wawancara disebutkan infrastruktur jalan menuju Permandian Air Panas Sulili cukup baik untuk di akses. Kemudahan akses dalam mencapai destinasi merupakan salah satu hal utama yang sering diperhatikan oleh wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.

Kenyamanan akses akan membuat wisatawan yang berkunjung mendapat pengalaman yang menyenangkan. Dalam mengelola objek wisata ini pengelola memulai sebuah perencanaan, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dapat dilihat pada akses menuju destinasi wisata pemandian Air Panas Sulili yang telah mengalami perbaikan seperti yang disebutkan oleh informan 1 selaku pengelola pemandian Air Panas Sulili sebagai berikut:

“Akses menuju Permandian Air Panas Sulili dari arah Kota Pinrang, sidrap dan enrekang. Baik menggunakan kendaraan beroda dua dan empat bisa dilalui hanya saja ada beberapa titik jalanan yang saat ini rusak tetapi tidak menghambat perjalanan wisatawan yang berkunjung¹¹”.

Informan 1 menambahkan bahwa akses menuju Permandian Air Panas Sulili sudah di aspal lebih memberikan kenyamanan dan kemudahan untuk menempuh perjalanan menuju tempat wisata Air Panas Sulili tetapi ada beberapa titik jalanan rusak pada saat memasuki area tempat wisata.

Gambar 1. Akses jalan menuju Permandian Air Panas Sulili



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tahun 2023

¹¹Informan 1. Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

“Untuk jarak yang ditempuh dari kota Kabupaten Enrekang sekitar 77 km dari kota kabupaten sidrap sekitar 53km dan dari pusat kota kabupaten pinrang 8 km, jadi untuk akses sudah lancar dan bagus untuk dilalui wisatawan”.

Sementara itu, menurut informan yang merupakan salah satu wisatawan mengatakan:

“Akses jalanan masuk wisata perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah karna saat ini ada beberapa titik jalanan yang rusak dan perlu untuk di perbaiki agar menghindari kerusakan parah yang dapat menghambat perjalanan wisatawan yang berkunjung¹²”.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, potensi wisata yang ramah Muslim dari akses perjalanan menuju lokasi Permandian Air Panas Sulili harus diperhatikan lebih lagi oleh pemerintah setempat karna adanya beberapa titik yang dapat memberikan ketidaknyamanan kepada wisatawan yang berkunjung pengelola juga bekerja sama dengan masyarakat setempat.

2) *Communication* (Komunikasi)

Secara umum komunikasi adalah penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain. Aspek ini bertujuan agar informasi tentang wisata ramah Muslim dapat dengan baik dipahami oleh pihak pengelola dan tersampaikan kepada pengunjung. Pada Destinasi wisata Pemandian Air Panas Sulili terdapat beberapa informasi yang diberikan melalui papan-papan informasi terkait aturan penunjang wisata ramah Muslim yang berlaku.

“Untuk informasi tentang ramah Muslim yang ada seperti merek-merek menjaga kebersihan buanglah sampah pada tempatnya dan adapun aturan berpakaian dalam pemandian laki-laki harus menggunakan celana pendek agar sopan dan begitu juga untuk yang perempuan harus sopan dan tidak terbuka¹³.”

Berpakaian yang sopan sangat penting bagi wisatawan muslim karna sesuai ajaran islam terdapat batasan aurat yang harus ditutup. Lebih lanjut dalam aspek komunikasi perlu adanya edukasi *stakeholder* tentang wisata ramah muslim agar pengurus memahami tentang bagaimana konsep wisata yang ramah Muslim tersebut.

“Kami sebagai pengelola merencanakan untuk menambah papan informasi agar pengunjung bisa lebih mengetahui aturan-aturan yang bisa dan tidak bisa dilakukan di area Permandian Air Panas Sulili ini, kami juga menggunakan media sosial untuk lebih memudahkan pengunjung mendapatkan informasi tentang objek wisata permandian air panas sulii ini.¹⁴”

¹² Informan 2, Warga Setempat, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

¹³ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

¹⁴ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

“Dalam pembuatan informasi kami itu mempunyai admin yang dimana tugasnya itu untuk mempromosikan objek wisata ini dan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Permandian Air Panas Sulili. Yang mengontrol informasi tentang objek wisata ini itu admin kami sebagai pihak pengelola juga sering mengawasi objek wisata ini tidak dan terus melakukan perbaikan.”¹⁵”

Dalam pemaparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang ada pada pemandian air panas Sulili menunjang pengelolaan wisata kearah yang lebih baik sudah dilakukan dan pemberian informasi melalui poster dan papan informasi seperti menjaga kebersihan, ketertiban dan kesopanan dalam kolam berenang, juga menggunakan media sosial sebagai media informasi sekaligus media promosi objek wisata Permandian Air Panas Sulili.

3) *Environment* (Lingkungan)

Wisatawan akan memilih lingkungan destinasi wisata yang aman dan nyaman. Terutama bagi wisatawan Muslim ketika melakukan kegiatan wisata tetap bisa melakukan kewajibannya sebagai seorang Muslim. Oleh karena itu, pelaku usaha pariwisata harus benar-benar memperhatikan aspek lingkungan ini agar menciptakan kepercayaan dan keyakinan bagi wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Lingkungan wisata yang ramah Muslim juga harus terhindar dari perbuatan asusila, pornografi dan pornoaksi. Seperti yang peneliti temukan bahwa pemandian Air Panas Sulili jarang ditemukan orang yang berpacar-pacaran, walaupun ada pengelola tetap memperhatikan hal tersebut karena pengelola belum menyediakan fasilitas kolam terpisah untuk perempuan dan laki-laki.

“Kami sebagai pengelola dan masyarakat setempat sangat memperhatikan wisatawan agar terhindar dari perbuatan yang mengganggu kenyamanan pengunjung seperti berpacaran yang berlebihan, maksudnya berpacaran berlebihan itu seperti berduaan di kolam apalagi sampai melewati batas kewajaran kami sangat memperhatikan itu karena kami belum menyediakan kolam terpisah untuk perempuan dan laki-laki”¹⁶.”

“Untuk langkah selanjutnya kami mungkin harus lebih berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga dan merawat lingkungan di tempat wisata ini demi kenyamanan pengunjung¹⁷. Orang yang bertugas untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap terjaga, kami memiliki petugas kebersihan seperti pembersih area kolam, area gazebo, penyapu halaman juga termasuk pembersih mushollah, toilet, dan fasilitas lainnya. Yang menggerakkan untuk menjaga lingkungan tempat wisata itu pihak pengelola tetapi masyarakat juga ikut andil dalam menjaga kelestarian objek wisata

¹⁵ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

¹⁶ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

¹⁷ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023

Permandian Air Panas Sulili, Masyarakat setempat juga banyak yang ikut membantu menjaga lingkungan tempat wisata agar selalu bersih dan nyaman untuk dikunjungi. Yah kami menjaga ketat untuk memastikan lingkungan tetap terjaga secara baik.”

Gambar 2. Fasilitas Kolam Dewasa, Anak-anak, Kolam Atlet



Gambar kiri: kolam anak-anak dan dewasa



Gambar kanan: kolam atlet

Sumber: Dokumentasi Penelitian Tahun 2023

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan Permandian Air Panas Sulili dirasa sudah cukup nyaman dan aman bagi wisatawan Muslim. Kolam permandian air panas sebagai daya tarik utama membuat banyak orang untuk berkunjung ke Permandian Air Panas Sulili. Pengelola juga menjaga ketat untuk memastikan lingkungan tetap terjaga secara baik.

4) *Service* (Pelayanan)

Pelayanan adalah sesuatu yang memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Fasilitas merupakan hal penunjang dalam memberikan pelayanan untuk kebutuhan wisatawan selama berada di lokasi destinasi wisata. Permandian Air Panas Sulili terdapat beberapa fasilitas penunjang seperti mushollah, toilet, dan tempat wudhu yang terpisah antara perempuan dan laki-laki¹⁸.”

Gambar 3. Fasilitas Mushollah



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tahun 2023

¹⁸ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

Selain itu, pengunjung mengatakan bahwa pelayanan yang diterima cukup ramah dan sudah terdapat fasilitas wisatawan Muslim yang dijelaskannya sebagai berikut :

“Kalau pelayanan yang kami terima cukup ramah, fasilitas yang disediakan untuk Muslim sudah cukup seperti tersedianya mushollah, toilet dan tempat wudhu terpisah dan peralatan ibadah terutama mukenah yang kadang lupa dibawa, sajadah dan sarung pun juga sudah tersedia di dalam mushollah¹⁹.”

Pengunjung lain juga mengatakan:

“Untuk layanan fasilitas yang kami terima sudah ramah muslim sudah terlihat dengan adanya toilet yang terpisah, mushollah, dan tempat wudhu dan untuk makanan minuman yang diperjualkan juga halal dikonsumsi.”

Dari fasilitas yang telah disebutkan oleh pengelola dapat dikatakan bahwa Permandian Air Panas Sulili telah menunjang kebutuhan pengunjung Muslim untuk tetap dapat melakukan kegiatan ibadah selama berada di lokasi permandian. kelengkapan peralatan sholat seperti mukenah untuk perempuan, sajadah dan kain sarung juga tersedia di dalam mushollah. Fasilitas lainnya juga tersedia lahan parkir yang cukup luas yang memudahkan pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya, makanan dan minuman yang halal juga menjadi perhatian pengelola untuk menciptakan suatu destinasi yang ramah Muslim.

“Parkiran juga sudah ada dan cukup luas, makanan dan minuman yang dijual disini halal karena mayoritas yang datang hampir semuanya muslim jadi tidak ada yang tidak halal, disini juga tidak ada yang menjual minuman keras adapun minuman tradisional itu (tuak) kami disini tidak ada sama sekali yang menjualnya. Disini semuanya halal karena yang menjualnyapun Muslim²⁰.”

Gambar 4. Kantin



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tahun 2023

¹⁹ Pengunjung Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Permandian Air Panas Sulili, 15 Oktober 2023.

²⁰ Pengelola Permandian Air Panas Sulili, Wawancara di Dinas Olahraga dan Pariwisata Kab.Pinrang, 09 Oktober 2023.

Pengelolaan objek wisata Permandian Air Panas Sulili ini dari pihak pengelola mengatakan bahwa belum ada rencana untuk membuat fasilitas tambahan pengelola masih fokus untuk perbaikan fasilitas-fasilitas yang mengalami kerusakan.

“Kalau untuk saat ini kami lebih fokus melakukan perbaikan-perbaikan pada fasilitas yang ada untuk perencanaan selanjutnya kami mungkin belum terpikir tentang pembangunan fasilitas yang lain, perencanaan ada tetapi untuk saat ini belum bisa kami pastikan. Di sana kami mempunyai beberapa orang yang berjaga untuk melayani wisatawan di tempat wisata itu ada penjaga karcis, penjaga gerbang masuk, penjaga parkir, penjaga kolam dan lain sebagainya Pihak yang mengurus semua pelayanan yang ada pada objek wisata tersebut adalah orang yang sudah ditunjuk untuk melayani wisatawan Permandian Air Panas Sulili yang mengendalikan tempat wisata ini yaitu pihak pengelola juga turut serta melibatkan masyarakat setempat untuk membantu kami.”

Dapat ditarik simpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh objek wisata Permandian Air Panas Sulili sudah cukup memenuhi kebutuhan dasar pengunjung Muslim mulai dari fasilitas tempat ibadah, lahan parkir yang luas, toilet, tempat wudhu yang terpisah, makanan dan minuman yang halal dan tidak adanya minuman keras. Penyediaan fasilitas yang layak tentunya memberikan kepuasan terutama bagi wisatawan Muslim saat berkunjung.

3.2 Pembahasan

Pengelolaan destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili dapat dioptimalkan melalui pengelolaan yang tepat. destinasi wisata ini mempunyai potensi yang ramah terhadap wisatawan Muslim apabila dimanfaatkan dengan baik. Keunikan destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili adalah sumber air panas yang terletak di dataran rendah yang banyak digunakan oleh pengunjung untuk terapi, lingkungannya juga masih asri yang membuat pengunjung nyaman berada di Permandian Air Panas Sulili.

1) *Accessibilities* (Kemudahan menuju Lokasi)

Kemudahan akses diperlukan agar perjalanan lebih berkesan dan aman. Kemudahan itu meliputi kemudahan waktu, biaya dan usaha perpindahan antar tempat dalam menuju destinasi wisata. Akses menuju lokasi Permandian Air Panas Sulili dapat ditempuh melalui akses jalan raya dengan jarak 7km dari pusat Kota Pinrang. Infrastruktur jalan menuju lokasi Permandian Air Panas Sulili sudah diaspal sehingga memudahkan wisatawan yang lewat hanya saja ada beberapa titik jalanan yang rusak tetapi tidak menghambat perjalanan wisatawan menuju lokasi objek wisata permandian air panas sulil. pada destinasi wisata parkir menjadi salah satu aspek penting karena ketika sampai di lokasi wisata wisatawan akan meninggalkan kendaraanya baik itu mobil ataupun motor untuk sementara. Parkiran

pada Permandian Air Panas Sulili cukup luas. Pengunjung juga bisa menggunakan google maps untuk menuju ke lokasi Permandian Air Panas Sulili juga terdapat tiang petunjuk arah yang teletak pada pintu masuk lokasi Permandian Air Panas Sulili. Selama diperjalanan wisatawan akan mudah menemukan tempat ibadah dan toko penyedia makanan dan minuman karena mayoritas penduduk sekitar beragama muslim. Akses menuju lokasi wisata Permandian Air Panas Sulili juga sudah ramah terhadap wisatawan Muslim.

2) *Communication* (Komunikasi)

Dalam menunjang penyampaian informasi tentang wisata ramah Muslim pada destinasi wisata pemandian air panas sulili sudah terdapat poster pemberitahuan tentang aturan berpakaian yang sopan sesuai ajaran agama islam dan himbauan agar menjaga kebersihan dengan jangan membuang sampah sembarangan. Komunikasi dimaksudkan agar informasi tentang wisata ramah Muslim dapat dengan baik tersampaikan kepada wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya poster yang berisikan informasi tentang aturan berpakaian yang sesuai ajaran agama Islam dan tetap menjaga kebersihan maka aspek ini menjadi potensi untuk pemandian air panas sulili sebagai destinasi wisata yang ramah terhadap wisatawan Muslim. Pengelola juga menggunakan media sosial menjadi tempat promosi maupun tempat memberikan informasi terbaru mengenai objek wisata Permandian Air Panas Sulili.

3) *Environment* (Lingkungan)

Pada destinasi wisata pengelola juga harus memperhatikan lingkungan untuk memastikan wisatawan Muslim juga perlu merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatan ibadah selama berada di lokasi wisata. Aspek lingkungan yang dimiliki oleh destinasi wisata Permandian Air Panas Sulili adalah lingkungan yang hampir semua masyarakat beragama Islam sehingga nyaman bagi wisatawan Muslim serta masih terjaga keindahan alamnya. Kenyamanan juga dapat dilihat dari tidak adanya ruang untuk saling berduaan yang bukan *mukhrim*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut bisa dikatakan bahwa lingkungan yang diciptakan pada lokasi wisata pemandian air panas sulili memiliki potensi dalam hal kenyamanan, keamanan dan komitmen dalam menunjang kebutuhan wisatawan Muslim selama berada di lokasi wisata. Namun perlunya penambahan pepohonan di area pemandian agar lebih asri dan pengunjung juga tidak kepanasan apalagi pada saat musim kemarau suasana menjadi tidak nyaman untuk wisatawan karna sangat panas.

4) *Service* (Pelayanan)

Dalam pelayanan yang diberikan pada destinasi wisata pemandian air panas sulili sudah memenuhi beberapa kebutuhan wisatawan Muslim diantaranya fasilitas ibadah seperti musholla yang sudah dibangun secara permanen, tempat wudhuk dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan serta layanan air bersih. Kebutuhan lainnya seperti makanan dan minuman halal juga sudah tersedia.

4. Simpulan

Wisata ramah Muslim pada destinasi wisata pemandian air panas sulili yang terdiri dari *accessibilities, communication, environment, dan service* diperoleh simpulan sebagai berikut: Pertama pada akses atau kemudahan menuju lokasi wisata pemandian air sulili sudah memiliki jalan yang beraspal sehingga mudah ditempuh oleh wisatawan. Namun pada aspek ini masih terdapat hambatan seperti akses jalan dari gerbang masuk yang masih sempit sehingga menyulitkan mobil ketika bertemu berlawanan arah, masih terdapat jalan dalam kondisi kurang baik, sehingga menyulitkan wisatawan. Selanjutnya pada komunikasi terdapat penyampaian informasi kawasan wisata ramah Muslim melalui poster dan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada pengelola wisata pemandian air panas sulili. Pengelola juga menggunakan media sosial sebagai tempat promosi maupun tempat pemberian informasi tentang objek wisata Permandian Air Panas Sulili. Namun masih terdapat hambatan pelaksanaan wisata ramah Muslim seperti belum maksimalnya peran pemerintah dalam memberikan edukasi yang membahas tentang wisata ramah Muslim. Selanjutnya pada lingkungan wisata ramah Muslim karena hampir semua masyarakat di kawasan wisata ini beragama Muslim sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim saat berkunjung, terciptanya lingkungan yang aman untuk tetap beribadah selama berwisata. Selanjutnya yang terakhir pada pelayanan terdapat potensi seperti ketersediaan fasilitas makanan halal, fasilitas sholat, kamar mandi, dan tidak adanya kegiatan non-halal.

Adapun saran untuk pengelola, perlunya peningkatan peran pemerintah dalam memberikan pelaksanaan atau penyelenggaraan wisata yang ramah wisatawan Muslim seperti pengecekan penambahan sertifikasi makanan halal. Karna berdasarkan hasil penelitian lapangan masih kurangnya pemahaman pengelola tentang wisata yang ramah Muslim. Pengelolaannya juga lebih di maksimalkan lagi lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada jika ada kerusakan agar sekiranya cepat di perbaiki agar tidak mendapatkan hal yang tidak diinginkan terjadi untuk kebaikan dimasa mendatang.

Referensi

Al-Qur'an Al-Karim.

- Alfizar, MA, "Pengertian , Tujuan, Dan Fungsi Pengelolaan" 4 (2021). Diakses melalui <http://repository.umko.ac.id/id/eprint/252/4/BAB 2 AVIF.pdf>.
- Arumsari, Nurul Rizka, Penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling Di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara, *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer* 3, no. 2 (2017).
- Bungi, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga. 2021.
- Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo; Cakra Books, 2014.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Ferdiansyah, Hendry, "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare* 2, no. 1 (2020).
- Heryati, Yati, Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019). <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>.
- Hong, Dessy Daria Natalia, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan destinasi Wisata Danau Beluq di Kampung Dempar Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat", *Skripsi Sarjana*; Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Samarinda, (2021).
- Kusuma, Dewi, "Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis dan Contoh" (2023) diakses melalui <https://www.materisma.com/2015/01/fungsi-managemen-secara-umum-dan.html>. di akses pada 17 februari 2023.
- Mandalia, Siska, Harry Yulianda, and Habibullah Adriz, Analysis of Muslim-Friendly Tourism Potential in Padang Ganting Hot Spring Tourism, Tanah Datar District, West Sumatra, Indonesia, *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 1, no. 3 (2022).
- Sari, Yusfita. "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Waterboom Mattampa di Kabupaten Pangkep", *Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Samata-Gowa (2018)
- Syarifuddin, Ahmad Dzul Ilmi. 2022. "Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*.
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. Pioh, and Ily Waworundeng, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa(Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suardi, suardi, Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Air Panas Waterboom Sulili Kabupaten Pinrang Di Masa Covid 19, *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2021).
- Suwantoro, Gamal, *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 2017
- Wahyuningsih, Sri. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba", *Skripsi sarjana*; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar (2018).